

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Tugas Akhir, Mei 2021

Sabella Andhini Putri

Gambaran Kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Kepadatan Jentik *Aedes aegypti* di Desa Giriklopomulyo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021

xvi + 74 halaman + 9 tabel + 9 lampiran

RINGKASAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus Dengue. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* muncul sepanjang tahun. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan. Penanggulangan demam berdarah Dengue secara umum ditujukan pada pemberantasan rantai penularan dengan memusnahkan pembawa virusnya (vektornya) yaitu nyamuk *Aedes aegypti* dengan memberantas sarang perkembangbiakannya yang umumnya ada di air bersih yang tergenang pada tempat-tempat penampungan air. Program yang dapat dilakukan adalah gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) berupa kegiatan 3M di himbau untuk dilakukan oleh masyarakat satu minggu sekali. PSN ini bertujuan untuk memutuskan siklus hidup nyamuk yang merupakan vector penyakit DBD. Dengan tidak adanya jentik nyamuk maka tidak adanya nyamuk dewasa yang berarti tidak adanya vector DBD.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui kegiatan PSN berupa kegiatan 3M, kegiatan abatesasi, fogging dan pemeriksaan kepadatan jentik *Aedes aegypti* di Desa Giriklopomulyo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah masyarakat, dengan masing-masing 100 sampel rumah pada 2 dusun yang ada di Desa Giriklopomulyo tahun 2021.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah didapatkan hasil meliputi: telah di periksa 19,5% masyarakat tidak melakukan kegiatan pengurasan TPA, 27,5% masyarakat tidak melakukan pengurasan frekuensi seminggu sekali, 70% masyarakat tidak melakukan penutupan TPA, 66% masyarakat tidak melakukan kegiatan mengubur/menyengkirkan barang bekas yang dapat menampung air, 73,5% masyarakat tidak melakukan kegiatan Abatesasi pada TPA, pihak puskesmas yang tidak melakukan kegiatan fogging pada daerah yang ditemukan 1 orang penderita DBD atau lebih sebesar 77,5%, HI sebesar 18% dengan DF pada urutan ke 4 (18-28) kepadatan sedang, CI sebesar 14% dengan DF urutan ke 4 (10-14) kepadatan sedang, BI sebesar 37,5 dengan DF pada urutan ke 5 (35-49) kepadatan sedang, dan ABJ sebesar 82%. Perlu dilakukannya evaluasi dan pengendalian jentik yang lebih ketat melalui kegiatan PSN-DBD, dan lebih sering melakukan promosi kesehatan melalui penyuluhan kepada masyarakat.

Kata Kunci : PSN, Kepadatan Jentik *Aedes aegypti*

Daftar bacaan : (1972-2020)

**TANJUNGPANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH**

Final Project, May 2021

Sabella Andhini Putri

Overview of Mosquito Nest Eradication (PSN) and Density of *Aedes aegypti* larvae in Giriklopomulyo Village, East Lampung Regency in 2021

xvi + 74 pages + 9 tables + 9 attachments

SUMMARY

Dengue Hemorrhagic Fever is an infectious disease caused by the Dengue virus. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) which is transmitted through the bite of the *Aedes aegypti* mosquito appears throughout the year. This disease is related to environmental conditions. Dengue hemorrhagic fever control is generally aimed at eradicating the chain of transmission by destroying the carrier of the virus (the vector), namely the *Aedes aegypti* mosquito by eradicating its breeding nests, which are generally found in stagnant clean water in water reservoirs. The program that can be carried out is the Mosquito Nest Eradication (PSN) movement in the form of 3M activities which are encouraged to be carried out by the community once a week. This PSN aims to break the life cycle of mosquitoes which are vectors of dengue disease. In the absence of mosquito larvae, there is no adult mosquito, which means that there is no dengue vector.

The purpose of this study was to determine PSN activities in the form of 3M activities, abatement activities, fogging and inspection of the density of *Aedes aegypti* larvae in Giriklopomulyo Village, East Lampung Regency in 2021. The type of research carried out was descriptive research. The population in this study is community houses, with 100 samples each in 2 hamlets in Giriklopomulyo Village in 2021.

Based on the research that has been carried out and the results have been obtained include: it has been checked 19.5% of the community do not carry out landfill drainage activities, 27.5% of the community do not drain the frequency once a week, 70% of the people do not close the landfill, 66% of the community do not burying/removing used goods that can hold water, 73.5% of the community did not carry out abatement activities at the TPA, the puskesmas did not carry out fogging activities in areas where 1 person with dengue fever or more was found 77.5%, HI was 18% with DF at 4th order (18-28) medium density, CI at 14% with DF 4th (10-14) medium density, BI at 37.5 with DF at 5th order (35-49) medium density, and ABJ by 82%. It is necessary to evaluate and control more stringent larvae through PSN-DHF activities, and more often to carry out health promotion through outreach to the community.

PSN, *Aedes aegypti* larvae density
Reading list: (1972-2020)